

USULAN PROGRAM PPM

JUDUL:

**Pemberdayaan Perempuan Melalui Diversifikasi Produk Makanan
Berdasarkan Keunggulan Lokal di Desa Bejiharjo, Gunung Kidul**



KETUA PELAKSANA:

Widyaningsih, M.Si./195205281986012001

ANGGOTA PELAKSANA:

Fitta Ummaya Santi, M.Pd./ 198703282014042002

Trisanti, M. Pd./ 198907082014042001

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MARET 2015

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT REGULER**

1. Judul Penelitian : Pemberdayaan Perempuan Melalui Diversifikasi Produk Makanan Berbasis Keunggulan Lokal di Desa Bejiharjo Gunung Kidul
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Widyaningsih, M. Si
- b. Jabatan : Lektor
- c. Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
- d. Alamat Surat : Karangmalang, Yogyakarta
- e. Telepon : 0274 586168 psw 369
rumah//kantor/FIP
- f. Faksimili : 0274 540611
- g. E-mail : Widyaningsihpls@gmail.com
3. Tema Payung Pengabdian : Pembelajaran Masyarakat
4. Bentuk Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan
5. Tim Pengabdi

| No | Nama, Gelar | NIP | Bidang Keahlian |
|----|---------------------------|--------------------|-------------------------|
| 1 | Fitta Ummaya Santi, M. Pd | 198703282014042002 | Pendidikan Luar Sekolah |
| 2 | Trisanti, M.Pd | 198907082014042001 | Pendidikan Luar Sekolah |

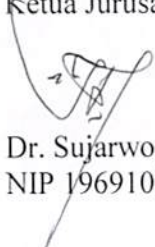
6. Mahasiswa yang terlibat


| No | Nama, Gelar | NIM | Prodi |
|----|---------------------|-------------|-------|
| 1 | Sutrisno | 13102241041 | PLS |
| 2 | Reza Nur Winharjati | 13102241061 | PLS |
| 3 | Tri Astuti | 13102241059 | PLS |

7. Lokasi Pengabdian : Desa Bejiharjo, Kec. Karangmojo, Gunungkidul
8. Waktu Pengabdian : April – Oktober 2015
9. Dana yang diusulkan : Rp 7.500.00,00 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Yogyakarta, 19 Maret 2015
Ketua Pelaksana

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PLS


Dr. Sujarwo, M.Pd.
NIP 19691030 200312 1 001


Widyaningsih, M. Si
NIP 19520528 198601 2 00 2



1. Judul

Pemberdayaan Perempuan Melalui Diversifikasi Produk Makanan Berbasis Keunggulan Lokal di Desa Bejiharjo Gunung Kidul

2. Analisis Situasi

Orientasi Dan Batas Administratif

Bejiharjo adalah desa di kecamatan Karangmojo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Terletak di sebelah timur kota Yogyakarta dengan jarak 45 Km. Bejiharjo terdiri dari 20 dusun meliputi Grogol I, Grogol II, Grogol III, Grogol IV, Grogol V, Grogol VI, Gunungsari, Kulwo, Banyubening I, Banyubening II, Ngringin, Karanglor, Karangmojo, Bulu, Gelaran I, Gelaran II, Sokoliman I, Sokoliman II, Gunungbang, Seropan. Desa Bejiharjo memiliki luas wilayah 1.825.482 Ha dengan rincian luas wilayah tanah sawah 1.825,4825 Ha, tanah pekarangan 759,0425 Ha, tanah tegal 951,5000 Ha, tanah lain-lain 65,4255 Ha.

Secara administratif Desa Bejiharjo mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 1 Batas Administratif

| No | Batas Wilayah | Desa |
|----|---------------|---------------------------------|
| 1 | Utara | Kecamatan Nglipar |
| 2 | Barat | Kecamatan Wonosari |
| 3 | Timur | Desa Ngawis dan Wiladeg |
| 4 | Selatan | Desa Bendungan dan Desa Wiladeg |

Sumber: Pemdes Bejiharjo

Kondisi fisik wilayah secara geografis memiliki ketinggian tanah 100 – 250 dpl, curah hujan yang tinggi yaitu 180 mm/tahun, dan suhu rata-rata 28 derajat celsius. Terdapat sedikitnya 12 gua yang berpotensi sebagai wisata, sungai, telaga, serta areal perikanan dan persawahan. Wisata alam yang dimiliki Desa ini mencakup: a) Obyek wisata Goa Pindul, yang panjang totalnya 300m dan lebar rata-ratanya 5-6 m, kedalaman air antara 4-7m, tinggi permukaan air kelangit-langit gua sekitar 4,5m, waktu tempuh sekitar 20-40 menit; b) Kali Oyo sebagai sungai ini nampak sangat indah karena tebing-tebing batu yang unik dan merupakan aneksokars; c) Goa Sie Oyot yang memiliki hamparan (ribuan) stalagtit yang masih aktif dan stagmite yang sudah menyatu dengan stalagtit; d) Mata Air Suroh merupakan sungai bawah tanah yang

muncul ke permukaan dan membentuk kolam dan menjadi media untuk terapi ikan secara alami; e) Jembatan Alam Kedung Buntung merupakan jembatan batu alam yang terbentuk secara alami.

Data Kependudukan

Jumlah penduduk tahun 2010 sebanyak 14.588 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 7.257 jiwa dan perempuan sebanyak 7.331 jiwa. Sedangkan jumlah Kepala Keluarga (KK) miskin yaitu laki-laki 1.627 KK, dan Perempuan 120 KK. Masyarakat desa Bejiharjo masih berpendidikan SD/ sederajat sebanyak 3.590 orang. Pendidikan tertinggi dari masyarakat Desa Bejiharjo adalah Perguruan Tinggi sebanyak 258 orang, disusul SMA/SMK/ Sederajat sebanyak 2.045 orang, SMP/ Sederajat sebanyak 2.357 orang, dan SD/ Sederajat sebanyak 3.590 orang.

Pekerjaan masyarakat Bejiharjo mayoritas sebagai petani sebanyak 4.480 orang, sehingga dapat dikatakan tingkat perekonomian masyarakat masih tergolong rendah. Sementara mata pencaharian lainnya meliputi PNS 174 orang, Pensiunan PNS 121 orang, TNI/POLRI 26 orang, Pedagang 754 orang, Tukang 371 orang, Buruh swasta 1.714 orang, Peternak 399 orang dan lainnya sebanyak 2.054 orang. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah sehingga akses untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik juga terbatas.

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Kondisi sosial desa Bejiharjo sangat menjunjung nilai-nilai gotong royong. Berbagai kebudayaan yang ada diantaranya: seni musik, seni suara, seni tari/pertunjukan, seni drama/teater, adat tradisi, seni kriya dan dekorasi serta cagar budaya. Sebagian besar masyarakat merupakan petani, namun banyak pula yang menjadi pengrajin, PNS, maupun berwiraswasta. Jumlah kaum perempuan di desa Bejiharjo lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk laki-laki. Pekerjaan perempuan di sana sebagian besar selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai buruh pertanian. Pekerjaan menjadi buruh hanya kadang-kadang saja ketika musim tanam dan panen tiba, sehingga ketika tidak ada musim tersebut mereka tidak memiliki pekerjaan.

Pertanian Desa Bejiharjo menggambarkan banyak terdapat hasil perkebunan dan pertanian seperti singkong, jagung, kacang tanah, dll. Meskipun desa Bejiharjo

merupakan desa yang memiliki hasil perkebunan yang cukup baik, akan tetapi cara pengolahan hasil panen belum inovatif, masih sebatas olahan tradisional atau dijual mentah. Sebagai contoh dalam pengolahan hasil perkebunan seperti singkong, masyarakat hanya mengolah dalam bentuk digoreng dan dikukus. Padahal singkong dapat didiversifikasi menjadi aneka olahan yang memiliki rasa, bentuk yang menarik dan bernilai gizi tinggi. Hal tersebut juga didukung oleh banyaknya kaum perempuan yang belum berdaya. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya yang dapat membantu warga masyarakat khususnya kaum perempuan agar memiliki keterampilan untuk membantu perekonomian keluarga.

Desa Bejiharjo yang merupakan daerah wisata Goa Pindul, Sungai Oya dan Goa Sri Oyot sangat membutuhkan perhatian, khususnya dalam penyediaan jajanan yang menarik bagi pengunjung/wisatawan. Sangat potensial bagi masyarakat setempat untuk memasarkan produk makanan tradisional yang inovatif namun juga memiliki nilai gizi yang tinggi. Pengunjung/wisatawan yang berasal dari luar daerah biasanya lebih tertarik untuk mencicipi makanan olahan produk lokal. Untuk itu, masyarakat setempat perlu dibekali keterampilan dalam diversifikasi olahan bahan lokal. Selain sebagai keterampilan individu untuk memenuhi kebutuhan pribadi masyarakat setempat, kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan kaum perempuan dalam ikut serta berperan meningkatkan perekonomian masyarakat dan mensosialisasikan keanekaragaman hasil pertanian lokal.

3. Identifikasi dan Permusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Desa Bejiharjo merupakan desa yang kaya akan hasil pertanian lokal seperti jagung, singkong/umbi-umbian, kacang, kedelai, dan lainnya, akan tetapi belum diolah secara maksimal dan hanya dijual mentah sehingga nilai jual lebih murah.
- 2) Belum adanya KBU (kelompok belajar usaha) khususnya dalam hal makanan, yang mampu mengangkat perekonomian masyarakat setempat.

- 3) Desa Bejiharjo sebagai desa wisata belum memiliki kekhasan dalam menyajikan jajanan/snack sebagai oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung.
- 4) Masih banyak kaum perempuan yang belum memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka upaya penyelesaiannya difokuskan pada permasalahan:

1. Membekali keterampilan kepada kaum perempuan melalui diversifikasi produk makanan berbasis keunggulan lokal.
2. Menciptakan aneka jenis olahan produk pertanian lokal yang menarik, memiliki nilai gizi yang tinggi dan laku dipasaran dalam rangka ikut mendorong perekonomian masyarakat setempat.

4. Tujuan Kegiatan

- 1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kaum perempuan di Desa Bejiharjo dalam mengolah produk pertanian lokal.
- 2) Terciptanya aneka jenis olahan produk pertanian lokal yang variatif, inovatif dan memiliki nilai gizi yang tinggi.
- 3) Kaum Perempuan di Desa Bejiharjo menjadi berdaya serta meningkat perekonomiannya.

5. Manfaat Kegiatan

Dengan adanya program ini, diharapkan mampu memberikan manfaat berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan (*knowledge*) kelompok sasaran dalam mengolah keunggulan lokal hasil pertanian menjadi makanan yang memiliki nilai jual tinggi.
- 2) Menumbuhkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan kelompok belajar usaha (KBU) olahan produk lokal.

6. Landasan Teori

Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan

Masyarakat merupakan bagian dari Pembangunan secara umum. Pemberdayaan Masyarakat merupakan strategi pilihan dalam konteks pembangunan alternatif. Tujuan dari pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan dan kelompok lemah. Baik lemah secara struktural maupun non struktural. Situasi seperti ini dapat mengakibatkan kelompok tidak berdaya dalam menjangkau kesempatan di masyarakat. Menurut Ife (1995:61-64), pemberdayaan memuat dua pengertian kunci yakni kekuasaan dan kelompok lemah. Kekuasaan diartikan bukan hanya menyangkut kekuasaan politik dalam arti sempit, melainkan kekuasaan atau penguasaan klien atas:

- 1) Pilihan-pilihan personal dan kesempatan-kesempatan hidup: kemampuan dalam membuat keputusan-keputusan mengenai gaya hidup, tempat tinggal, pekerjaan;
- 2) Pendefinisian kebutuhan: kemampuan menentukan kebutuhan selaras dengan aspirasi dan keinginannya;
- 3) Ide atau gagasan: kemampuan mengekspresikan dan menyumbangkan gagasan dalam suatu forum atau diskusi secara bebas dan tanpa tekanan;
- 4) Lembaga-lembaga: kemampuan menjangkau, menggunakan dan mempengaruhi pranata-pranata masyarakat, seperti lembaga kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan;
- 5) sumber-sumber kemampuan memobilisasi sumber-sumber formal, informal dan kemasyarakatan;
- 6) Aktivitas ekonomi: kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi, distribusi, dan pertukaran barang serta jasa;
- 7) Reproduksi: kemampuan dalam kaitannyadengan proses kelahiran, perawatan anak, pendidikan dan sosialisasi.

Pemberdayaan masyarakat dapat memberikan akses kepada masyarakat, lembaga dan organisasi masyarakat dengan memperoleh dan memanfaatkan hak masyarakat bagi peningkatan kualitas kehidupannya, karena penyebab ketidakberdayaan masyarakat disebabkan oleh keterbatasan akses, kurangnya pengetahuan dan keterampilan serta adanya kondisi kemiskinan yang dialami oleh sebagian masyarakat. (Suhartini dkk, 2005). Pendidikan dan pelatihan dinamika kelompok digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Pemberdayaan masyarakat diarahkan

pada pengembangan sumber daya manusia (di pedesaan), penciptaan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat menentukan jenis usaha, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga dan sistem pelayanan dari, oleh dan untuk masyarakat setempat.

Perempuan masih sering dipandang sebelah mata oleh sebagian besar orang, khususnya masyarakat desa yang jauh dari akses kehidupan. Hal ini tentu mengerdilkan perempuan untuk turut serta dalam pembangunan. Pemberdayaan Perempuan (Syaf'i Ma'arif dalam Karls) adalah proses penyadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar, mengarah pada kekuasaan, pengawasa, dan pengambilan keputusan serta tindakan transformasi yang mengarah pada perwujudan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki. Posisi perempuan akan membaik hanya ketika perempuan dapat mandiri dan mampu menguasai atas keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kehidupannya. Terdapat dua ciri dari pemberdayaan perempuan. Pertama, sebagai refleksi kepentingan emansipatoris yang mendorong masyarakat berpartisipasi secara kolektif dalam pembangunan. Kedua, sebagai proses melibatkan diri individu atau masyarakat dalam proses pencerahan, penyadaran dan pengorganisasian kolektif sehingga mereka dapat berpartisipasi.

Diversifikasi Bahan Pangan Lokal

Diversifikasi atau penganeekaragaman adalah suatu cara untuk mengadakan lebih dari satu jenis barang/komoditi yang dikonsumsi. Diversifikasi Pangan merupakan upaya untuk menjaga ketahanan pangan agar masyarakat Indonesia tidak monoton sebagai konsumen beras, atau menjadikan beras sebagai konsumsi utama. Menurut Riyadi (2003), diversifikasi pangan merupakan suatu proses pemilihan pangan yang tidak hanya tergantung pada satu jenis pangan, akan tetapi memiliki beragam pilihan (alternatif) terhadap berbagai bahan pangan. Pertimbangan rumah tangga untuk memilih bahan makanan pokok keluarga di dasarkan pada aspek produksi, aspek pengolahan, dan aspek konsumsi pangan. Penganeekaragaman pangan ditujukan tidak hanya untuk mengurangi ketergantungan akan jenis pangan tertentu,

akan tetapi dimaksudkan pula untuk mencapai keberagaman komposisi gizi sehingga mampu menjamin peningkatan.

Upaya kebutuhan pangan tidak akan pernah berhenti, bahkan terus ditingkatkan. Melalui diversifikasi /penganekaragaman makanan kita bisa mendapatkan variasi makanan pokok yang beraneka ragam sesuai hasil pertanian yang ada. Masih banyak rumah tangga yang belum mampu mewujudkan kesediaan pangan yang cukup, terutama dalam hal mutu dan tingkat gizinya. Dalam hal ini keanekaragaman pangan menjadi salah satu pilar utama dalam ketahanan pangan. Konsumsi pangan berbahan baku lokal menjadi prasyarat untuk mewujudkan kemandirian pangan.

One Day No Rice, merupakan salah satu istilah yang digunakan suatu daerah untuk mensukseskan program ini, karena makanan selain beras sebenarnya pada awalnya adalah makanan lokal, maka bila selalu di sandingkan dengan beras, maka makanan lokal tersebut statusnya akan terangkat dan terkenal juga.

Desa Wisata Bejiharjo

Dewa Bejo atau desa wisata Bejiharjo merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Gunungkidul yang terletak di kecamatan Karangmojo. Potensi wisata yang beragam, memberikan daya tarik bagi wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk menikmati indahnya panorama alam tersebut. Di Desa wisata ini memberikan tujuan wisata yang sangat komplek baik dari sisi budaya, sisi alam, sejarah dan edukasi. Keberadaan Desa wisata tentu sangat memberikan dampak positif bagi masyarakatnya. Mathieson & Wall (1982) menyatakan bahwa keberadaan wisata alam dapat memberikan dampak ekonomi, sosial, dan ekologis (Fennell, 2002:8). Dalam aspek ekonomi, keberadaan wisata mampu menstimulasi dan memunculkan pertumbuhan di sektor ekonomi lain missal pembangkit energi, listrik, perumahan, dll. (Singh & David, 2006).

Untuk mengembangkan desa wisata tersebut, strategi yang perlu dilakukan salah satunya melalui *community enterprises* yaitu meningkatkan dan memperluas kegiatan usaha-usaha berbasis komunitas. Hal ini diharapkan dapat memicu peningkatan kesejahteraan berbasis pada swadaya serta kekuatan ekonomi serta

membantu proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. *Community enterprises* ini berperan antara lain dalam:

- a. Mengembangkan potensi dan kemampuan sesuai dengan pengetahuan yang telah berkembang dalam masyarakat sehingga dapat merangsang tumbuhnya kepercayaan, kemandirian, dan kerja sama.
- b. Membantu mengembangkan teknologi lokal, sehingga dapat mengurangi ketergantungan teknologi.
- c. Menciptakan wahana untuk latihan peningkatan ketrampilan sumber daya manusia dan menumbuhkembangkan jiwakewiraswastaan dan swadaya.
- d. Menciptakan peluang kerja di pedesaan sehingga dapat menarik kelebihan angkatan kerja.
- e. Memperkuat basis ekonomi pedesaan.
- f. Mengurangi kesenjangan ekonomi antar daerah, terutama desa dan kota sehingga dapat mengurangi arus migrasi ke kota (Tadjuddin Noer Effend: 1999).

7. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebagian besar masyarakat di Desa Bejiharjo bermatapencaharian sebagai petani. Hasil pertanian dan perkebunan yang besar sangat disayangkan apabila hanya dijual mentah. Padahal jika mau mengolah menjadi aneka produk lain, dapat meningkatkan daya jual dan daya beli. Sebagai contoh, Singkong yang merupakan salah satu hasil lokal sangat memiliki prospek baik untuk dikembangkan menjadi aneka olahan makanan singkong. Selain singkong masih ada makanan lokal yang ada di Bejiharjo yang bisa diolah menjadi jenis olahan makanan yang lain yaitu jagung, dan kacang-kacangan. Apalagi didukung oleh letak strategis, dimana desa Bejiharjo merupakan sentra pariwisata yang besar. Dalam rangka mengembangkan potensi kaum perempuan dalam mengolah produk lokal serta meningkatkan perekonomian masyarakat, maka dilakukan pemberdayaan berupa pelatihan diversifikasi pengolahan bahan lokal. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah adalah:

1. Penentuan Kebutuhan
2. Penentuan Sasaran
3. Penetapan Materi Pelatihan

4. Pelaksanaan Program
5. Evaluasi Pelaksanaan Program

Untuk mendapatkan hasil pelatihan yang maksimal, maka perlu dirancang materi yang akan diberikan meliputi:

Tabel 2. Materi Pelatihan

| Metode | Tujuan | Alokasi Waktu |
|----------------------------|--|----------------------|
| Ceramah dan Diskusi | Membangun kesadaran kelompok sasaran akan pentingnya diversifikasi pengolahan pangan lokal Memberikan pengetahuan kepada kelompok sasaran mengenai: 1) Diversifikasi pengolahan pangan lokal 2) Kewirausahaan pangan lokal 3) Identifikasi keunggulan hasil pertanian lokal yang akan didiversifikasi. | 5 jam |
| <i>Learning by project</i> | Memberikan keterampilan memproduksi, mengemas, dan menyajikan produk kuliner berbahan baku lokal. | 4 jam |
| Refleksi dan Evaluasi | Membangun kesepahaman dan komitmen kelompok sasaran untuk menerapkan hasil belajar | 4 jam |

8. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang masih menganggur dan ingin meningkatkan diri dalam bidang pengolahan hasil lokal. Jumlah sasaran berjumlah 25 orang.

9. Metode Kegiatan

Untuk mencapai tujuan kegiatan yang diharapkan, kegiatan ini akan dilakukan dengan beberapa metode:

- 1) Metode Ceramah digunakan pada saat sesi penyampaian materi, dimana narasumber memberikan materi kepada peserta pelatihan sebelum dilaksanakannya praktek.

- 2) Metode Tanya jawab digunakan untuk merefleksi materi yang telah disampaikan oleh narasumber.
- 3) Metode Praktek Langsung. Kegiatan praktek langsung ini bertujuan untuk mempraktekkan materi yang sudah disampaikan oleh narasumber, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Karena pada intinya pelatihan ini adalah praktek secara langsung bagaimana mengolah hasil pertanian menjadi produk jadi yang harapannya dapat memiliki nilai jual lebih tinggi dari sebelumnya.

10. Rancangan Evaluasi

Evaluasi pada kegiatan ini dimulai dari awal hingga akhir mengacu pada tujuan kegiatan yang akan dicapai. Evaluasi ini difokuskan pada efektivitas pelatihan yang dilakukan dengan menggunakan: pendekatan *self-evaluation*. Adapun dalam pengumpulan data akan menggunakan : a) angket untuk mengetahui persepsi dan perubahan perilaku kelompok sasaran, b) wawancara, digunakan untuk melihat motivasi, pandangan, dan hasil belajar kelompok sasaran, dan c) pengamatan akan dilakukan untuk mengetahui peran serta warga belajar dalam kegiatan pelatihan dan aktivitas layanan kuliner yang dihasilkan. Selain evaluasi diatas, evaluasi terhadap penyelenggaraan, dan faktor pendukung dan penghambat pelatihan akan dilakukan dengan secara bersama-sama tim pelaksana.

11. Rencana dan Jadwal Kegiatan

Beberapa yang menjadi rencana pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

| Kegiatan | Bulan | | | | | | |
|--------------------------------|-------|-----|------|------|-------|------|-----|
| | April | Mei | Juni | Juli | Agust | Sept | Okt |
| Seminar proposal | | | | | | | |
| Koordinasi, dan ijin ke lokasi | | | | | | | |

| Kegiatan | Bulan | | | | | | |
|--------------------------------|-------|-----|------|------|-------|------|-----|
| | April | Mei | Juni | Juli | Agust | Sept | Okt |
| Pelaksanaan pelatihan | | | | | | | |
| Evaluasi pelaksanaan pelatihan | | | | | | | |
| Penyusunan laporan | | | | | | | |
| Seminar dan pelaporan | | | | | | | |

12. Organisasi Tim Pelaksana

- a. Ketua Tim Pelaksana :
- 1) Nama dan Gelar Akademik : Widyaningsih, M. Si
 - 2) NIP : 19520528 198601 2 00 2
 - 3) Pangkat/Golongan : Penata /III/C
 - 4) Jabatan Fungsional : Lektor
 - 5) Bidang Kehlian : Sosioantropologi Pendidikan
 - 6) Fakultas/Program Studi : FIP/PLS
 - 7) Waktu yang disediakan : 14 jam/minggu
- b. Anggota Tim Pelaksana :
- 1) Nama dan Gelar Akademik : Fitta Ummaya Santi, S. Pd, M. Pd
 - 2) NIP : 19870328201404002
 - 3) Pangkat/Golongan :- / III/B
 - 4) Jabatan Fungsional : -
 - 5) Bidang Kehlian : Pendidikan Luar Sekolah
 - 6) Fakultas/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PLS
 - 7) Waktu yang disediakan : 12 jam/minggu
- c. Anggota Tim Pelaksana :
- 1) Nama dan Gelar Akademik : Trisanti, S. Pd, M. Pd.
 - 2) NIP : 19890708 201404 2 001
 - 3) Pangkat/Golongan : -/ III/B
 - 4) Jabatan Fungsional : -
 - 5) Bidang Kehlian : Pendidikan Luar Sekolah
 - 6) Fakultas/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Sekolah
 - 7) Waktu yang disediakan : 12 jam/minggu

d. Mahasiswa1 :

- 1) Nama : Sutrisno
- 2) NIM : 13102241041
- 3) Fakultas/Jurusan/Prodi : Pendidikan LuarSekolah
- 4) Waktu yang disediakan : 8 jam/minggu
- 5) Tugas dalam PPM : Membantu menyediakan kelengkapan teknis pelatihan, pendokumentasian, pengumpulan data, dan pelaporan.

e. Mahasiswa2 :

- 1) Nama : Reza Nur Winharjati
- 2) NIM : 13102241061
- 3) Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PLS
- 4) Waktu yang disediakan : 8 jam/minggu
- 5) Tugas dalam PPM : Membantu menyediakan kelengkapan teknis pelatihan, pendokumentasian, pengumpulan data, dan pelaporan.

f. Mahasiswa3 :

- 1) Nama : Tri Astuti
- 2) NIM : 13102241059
- 3) Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PLS
- 4) Waktu yang disediakan : 8jam/minggu
- 5) Tugas dalam PPM : Membantu menyediakan kelengkapan teknis pelatihan, pendokumentasian, pengumpulan data, dan pelaporan.

13. Rencana Anggaran

Anggaran dana yang dibutuhkan untuk program ini adalah sebesar Rp 7.5.000,00 (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Rincian anggaran dana yang dibutuhkan pada kegiatan ini dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Rincian Anggaran

| 1. Honor | | | |
|---|------------------|----------------|------------------|
| Honor | Kuantitas | Hs (Rp) | Jumlah |
| Honor ketua peneliti | 1 orang | 550.000 | 550.000 |
| Honor anggota peneliti 1 | 1 orang | 500.000 | 550.000 |
| Honor anggota peneliti 2 | 1 orang | 500.000 | 550.000 |
| Honor mahasiswa 1 | 1 orang | 150.000 | 150.000 |
| Honor mahasiswa 2 | 1 orang | 150.000 | 150.000 |
| Honor mahasiswa 3 | 1 orang | 150.000 | 150.000 |
| Honor pengelola di lokasi | 1 orang | 250.000 | 250.000 |
| SUBTOTAL (Rp) | | | 2.250.000 |
| 2. Bahan habis pakai dan suku cadang | | | |
| Material | Kuantitas | Hs (Rp) | Jumlah |
| Biaya konsumsi (peserta, tim narasumber) | 35 orang | 25.000 | 825.000 |
| Biaya narasumber pelatihan | 1 paket | 500.000 | 500.000 |
| Biaya pembelian bahan baku masakan | 1 paket | 600.000 | 600.000 |
| Biaya pembelian ATK pelatihan | 1 paket | 500.000 | 500.000 |
| Biaya penggandaan materi atau bahan | 1 paket | 475.000 | 475.000 |
| SUBTOTAL (Rp) | | | 3.000.000 |
| 3. Perjalanan | | | |
| Honor | Kuantitas | Hs (Rp) | Jumlah |
| Biaya transport pelatihan dan akomodasi | 1 paket | 1.500.000 | 1.500.000 |
| SUBTOTAL (Rp) | | | 1.500.000 |
| 4. Biaya Lain-lain | | | |
| Kegiatan | Kuantitas | Hs (Rp) | Jumlah |
| Dokumentasi dan pelaporan | 1 paket | 300.000 | 300.000 |
| Seminar | 2 paket | 450.000 | 450.000 |
| SUBTOTAL (Rp) | | | 750.000 |
| TOTAL ANGGARAN (Rp) | | | 7.500.000 |

14. Lampiran Usulan

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Daftar Riwayat Hidup
- 3) Surat Pernyataan Kesiediaan Untuk Mengikuti Seminar PPM
- 4) Surat Pernyataan Kediaan Bekerjasama dari Khalayak Sasaran/UKM
- 5) Daftar Nama Sasaran PPM

DAFTAR PUSTAKA

- Ife, Jim. (1995) *Community Development: Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Practice*. Longman: Australia.
- Suhartini dkk.(2005). *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Lkis Pelangi Aksara. Yogyakarta.
- Syafi'I Ma'arif . (2005). *Pembangunan dalam Perspektif Gender*. Malang. UMM Press
- Tajuddin Noer Effendi. (1999). *Strategi Pengembangan Masyarakat: Alternatif Pemikiran Reformatif*, dalam Jurnal Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

1. Nama : Widyaningsih MSi
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 28 Mei 1952
4. Status Perkawinan : Menikah
5. Agama : Protestan
6. Alamat : Iromejan GK 3/ 190 Yogyakarta
Telp. 0274 560428

II. Riwayat Pekerjaan

1. Pekerjaan sekarang : Dosen
2. NIP : 1952052819860102002
3. Pangkat/ Golongan : Penata/III/C
4. Jabatan : Lektor
5. Alamat : PLS FIP KarangMalang
6. Jabatan yang pernah diduduki :

| Tahun | Jabatan | Atasan Langsung |
|-------|-------------------------|-----------------|
| 2004 | Sekretaris, Jurusan PLS | Dekan |

III. Riwayat Pendidikan

| Tahun | Lembaga | Gelar | Bidang |
|-------|--------------|-------|--------------|
| 1997 | Geografi UGM | S-2 | Kependudukan |
| 1983 | FIB UGM | S-1 | Antropologi |
| 1976 | FIB UGM | BA | Antropologi |

IV. Pelatihan dan Penataran

| No | Jenis Pelatihan | Tahun | Tempat | Lamanya |
|----|---|-------|--------------------------------|---------|
| 1 | Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Hibah | 2012 | Yogyakarta | |
| 2 | Participant of the International Seminar on the Development of Media Literacy for the Remote Area | 2012 | Semarang | |
| 3 | Pelatihan Pengelola Jurnal | 2012 | Yogyakarta | |
| 4 | Pelatihan Pembelajaran PAUD Berbasis Keluarga | 2009 | FIP UNY – Dinas Pendidikan DIY | |
| 5 | Pelatihan Soft Skills Mahasiswa | 2009 | FIP UNY | |

| | | | | |
|----|--|------|-------------------------------|--------|
| 6 | Seminar Internasional pendidikan | 2009 | Yogyakarta | |
| 7 | Pelatihan Kepemimpinan Efektif Bagi Dosen Jurusan PLS | 2008 | WSPK UNY | |
| 8 | Pelatihan Rintisan Peningkatan Kualifikasi Akademik Tutor Pendidikan Kesetaraan Melalui Konversi Pelatihan Kedalam Kurikulum Prodi S-1 PLS | 2008 | FIP UNY—PTK PNF DIKTI | |
| 9 | Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) | 2008 | P3 AI UNY | 58 Jam |
| 10 | Pelatihan Applied Approach | 2008 | P3 AI UNY | 44 Jam |
| 11 | Palatihan Multimedia Pembelajaran Bagi Dosen UNY | 2008 | P3 AI UNY | |
| 12 | Pelatihan E-learning Lanjut | 2008 | UPT Puskom UNY | |
| 13 | E-learning | 2007 | Prodi Ilmu Komputer FMIPA UGM | 65 Jam |

V. Pengalaman Profesional

| Tahun | Kedudukan | Uraian Tugas |
|-----------------|---|--|
| 2013 - 2016 | Ketua Pemberdayaan Perempuan LPMK Kelurahan Klitren | Bertanggungjawab pada peningkatan pemberdayaan perempuan |
| 2005 - 2015 | Ketua PWKI Kota Yogyakarta | Bertanggungjawab penuh dalam organisasi wanita kristen. |
| 2000 - sekarang | Ketua I PKK Kelurahan | |
| 1977 - sekarang | Ketua I PKK Kecamatan | |

VI. Penelitian

| No | Tahun | Judul Penelitian |
|----|-------|--|
| 1 | 2012 | Upaya Penanaman Kompetensi Sosial Mahasiswa PLS Melalui Praktik Penyelenggaraan Pendidikan Kecakapan Hidup Di Masyarakat |
| 2 | 2012 | Trend Kinerja Penilik Program PLS dalam rangka analisa Jumlah rasio Penilik dan Peta Kebutuhan Pendidikan masyarakat |

| | | |
|---|------|--|
| 3 | 2011 | Pengembangan Budaya Baca Tulis Dan Bentuk Aktualisasi Aksarawan Perempuan Melalui Koran Ibu(Kajian Sosial Budaya Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat |
| 4 | 2007 | Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matakuliah Antropologi Masyarakat Indonesia Melalui Pendekatan Pembelajaran Kreatif - Kritis |

VII. Karya Ilmiah

| No | Tahun | Judul Karya Ilmiah |
|----|-------|--|
| 1 | 2011 | Penerapan pola asuh anak dalam nilai-nilai budaya Jawa dan aspek perubahannya |
| 2 | 2010 | Persepsi orangtua terhadap nilai pendidikan anak perempuan pada masyarakat Jawa tradisional (kajian antropologi) |
| 3 | 2007 | Pengembangan Masyarakat Desa Tertinggal Berbasis Keterpaduan dan Otonomi Daerah (Studi Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Gedangsari Gunungkidul) |
| 4 | 2005 | Strategi akumulasi penghasilan penduduk miskin di kota sebagai dampak krisis ekonomi |

VIII. Buku

| No | Tahun | Judul Buku | Penerbit |
|----|-------|------------------------------|-----------|
| 1 | 2012 | Ilmu Sosial dan Budaya Dasar | UNY Press |

IX. Mata Kuliah yg Diampu

| No | Semester | Mata Kuliah | Prodi/Fakultas | SKS |
|----|---------------------|--|---|-----|
| 1 | 2013/ 2014 Gasal | 1. Sosio Antropologi Pendidikan 2. Sosio Antropologi Pendidikan 3. Sosio Antropologi Pendidikan 4. Sosio Antropologi Pendidikan 5. Sosio Antropologi Pendidikan 6. ISBD 7. ISBD 8. ISBD 9..ISBD 10.ISBD 11.ISBD 12.ISBD 13.Pendidikan Anak Usia Dini 14.Kecakapan Hidup | P.S.Rupa A-B/FBS P.S.Rupa C-D/FBS PJKR C/FIK Kimia/MIPA IPA/MIPA P.T. Infor E/FT P.T. Infor F/FT P.T. Infor G/FT Ikora A/FIK PKO C/FIK Biologi A/MIPA Biologi C/MIPA PLS B/FIP PLS A-B/FIP (tim) | |
| 2 | 2012/ 2013 Gasal | 1. Sosio Antropologi Pendidikan 2. Basic Social and Cultural Science 3. Pendidikan Anak Usia Dini 4. Metode dan Praktek Kesejahteraan Sosial | P. Kimia/A P. IPA Inter/I PLS B/FIP PLS A/FIP | |

| | | | | |
|---|---------------------|--|---|--|
| | Genap | 5. ISBD 6. ISBD 7. ISBD 1. Sosio Antropologi Pendidikan 2. Sosio Antropologi Pendidikan 3. Sosio Antropologi Pendidikan 4. Sosio Antropologi Pendidikan 5. Sosio Antropologi Pendidikan 6. Perkembangan Masyarakat dan Budaya Lokal 7. Perkembangan Masyarakat dan Budaya Lokal 8. PKLH 9. PKLH 10. ISBD 11. ISBD Pengajaran Mikro | PT Elektro A/FT PT Infor E/FT PT Mesin D/FT P T Mesin C/FT P T BogaA&C/FY PLS/A FIP P Geografi A/FIS P Geografi B/FIS PLS/A FIP PLS/B FIP PLS/A FIP PLS/B FIP PJKR C/FIK PJKR D/FIK PLS A-B/FIP | |
| 3 | 2011/ 2012 Gasal | 1. Sosio Antropologi Pendidikan 2. Sosio Antropologi Pendidikan 3. ISBD 4. ISBD 5. ISBD 6. ISBD 7. ISBD 8. ISBD | PJKR E/FIK PJKR F/FIK T Sipil C/FT PT Otomotif A/FT PT Otomotif C/FT PT Boga A/FT PTMekatron E/FT T Boga B/FT | |
| | Genap | | | |
| 4 | 2010/ 2011 Gasal | 1. ISBD 2. ISBD 3. ISBD 4. ISBD 5. ISBD 6. ISBD 7. ISBD | T Elektro/B PT Sipil/A PT Boga/A PT Busana/A PT Mesin/P PT Busana/P PT Boga/P | |
| | Genap | 1. Perkembangan Masyarakat dan Budaya Lokal 2. Perkembangan Masyarakat dan Budaya Lokal 3. PKLH 4. PKLH 5. Metode dan Teknik Pembelajaran Padu | PLS/A FIP PLS/B FIP PLS/A FIP PLS/B FIP PLS/A FIP | |
| 5 | 2009/ 2010 | 1. Pluraritas dan Integritas Nasional | P. Sosiologi /A&B | |

| | | | | |
|--|----------------|-----------------------|---------------------------------------|--|
| | Gasal Genap | 1. Antropologi Sosial | FISE P.Sosiologi/A&B1 & B2 FISE | |
|--|----------------|-----------------------|---------------------------------------|--|

Yogyakarta, 20 maret 2015
Pembuat

Widyaningsih, M. Si
NIP. 1952052819860102002

CURRICULUM VITAE

I. IDENTITAS DIRI

| | | |
|------|--------------------------|---|
| 1.1 | Nama Lengkap | Fitta Ummaya Santi |
| 1.2 | Jabatan Fungsional | - |
| 1.3 | NIP/NIK | 1987032014042002 |
| 1.4 | Tempat dan Tanggal Lahir | Kebumen, 28 Maret 1987 |
| 1.5 | Alamat Rumah | Jeruk Legi Rt. 13 Tegaltndan Banguntapan Bantul |
| 1.6 | Nomor Telp/Fax | - |
| 1.7 | Nomor HP | 087738910514 |
| 1.8 | Alamat Kantor | Jl. Kolombo No1 Karangmalang Yogyakarta |
| 1.9 | Nomor Telp/Fax | 0274 540611 Psw. 369 |
| 1.10 | Alamat e-mail | fitta_santi@yahoo.co.id |
| 1.11 | Matakuliah yang diampu | 1. Penelitian Pendidikan |

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

| 2.1 | Program | S1 | S2 |
|-----|---------------------|--|--|
| 2.2 | Nama PT | Universitas Negeri Yogyakarta | Universitas Negeri Yogyakarta |
| 2.3 | Bidang Ilmu | Pendidikan Luar Sekolah | Pendidikan Luar Sekolah |
| 2.4 | Tahun Masuk | 2005 | 2009 |
| 2.5 | Tahun Lulus | 2010 | 2012 |
| 2.6 | Judul Skripsi/Tesis | Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Program Keaksaraan Fungsional (Studi di PKBM “Tunas Harapan” Wonolelo, Pleret Bantul) | Evaluasi Dampak Program Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) Bagi Warga Belajar Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di Kabupaten Kebumen |
| 2.7 | Nama Pembimbing | S.W. Septiarti, M. Si Dra. Widyaningsih, M.Si. | FX. Sudarsono, |

III. SEMINAR DAN PELATIHAN

| No | Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara | Panitia/Peserta/ Pembicara |
|----|-------|---|---|-------------------------------|
| 1 | 2014 | International Conference on Disaster Risk Reduction and Education | PLS FIP UNY bekerjasama dengan PLS Pascasarjana | Peserta |
| 2 | 2014 | Pendidikan untuk Perubahan Masyarakat Bermartabat | FIP UNY | Peserta |
| 3 | 2014 | Pelatihan Capacity Building bagi Dosen FIP UNY di Tambi, Wonosobo | FIP UNY | Peserta |
| 4 | 2014 | Seminar dan Temu Akademisi PLS Tingkat Nasional dengan Tema: Penguatan Peran Pendidikan Luar Sekolah dalam Pembangunan Masyarakat | PLS UPI bekerjasama dengan IKA-PNFI | Peserta |
| 5 | 2015 | Socialisation et aspects specifiqués d l'éducation scolaire et no scolaire | IFI Yogyakarta | Peserta |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara umum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Dosen Jurusan PLS,

Fitta Ummaya Santi, M.Pd
NIP. 198703282014042

CURRICULUM VITAE

IV. IDENTITAS DIRI

| | | |
|-----|--------------------------|--|
| 1.1 | Nama Lengkap | Trisanti, M.Pd. |
| 1.2 | Tempat dan Tanggal Lahir | Purworejo, 08 Juli 1989 |
| 1.3 | Alamat Rumah | Sruwohrejo, Rt. 02/Rw.02, Butuh, Purworejo, Jawa Tengah |
| 1.4 | Nomor HP | 085292677989 |
| 1.5 | Alamat Kantor | Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta 55531 |
| 1.6 | Alamat e-mail | Triest_casa@yahoo.co.id |
| 1.7 | Matakuliah yang diampu | 1. Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan 2. Praktek Jurusan PLS |

V. RIWAYAT PENDIDIKAN

| 2.1 | Program | S1 | S2 |
|-----|---------------------|--|--|
| 2.2 | Nama PT | Universitas Negeri Yogyakarta | Universitas Negeri Yogyakarta |
| 2.3 | Bidang Ilmu | Pendidikan Luar Sekolah | Pendidikan Luar Sekolah |
| 2.4 | Tahun Masuk | 2007 | 2011 |
| 2.5 | Tahun Lulus | 2011 | 2013 |
| 2.6 | Judul Skripsi/Tesis | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Terhadap Lanjut Usia di Unit Rehabilitasi Sosial (Urehsos) Wiloso | Evaluasi Program Kecakapan Hidup bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan Anak (LPA) Kelas IIA |

| | | | |
|-----|-----------------|--|-------------------------------|
| | | Wredho Kutoarjo | Kutoarjo |
| 2.7 | Nama Pembimbing | Drs. Hiryanto, M.Si. Dra. Widyaningsih, M.Si. | Prof. Dr. Yoyon Suryono, M.S. |

VI. SEMINAR

| No | Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara | Panitia/Peserta/ Pembicara |
|----|-------|---|---|-------------------------------|
| 1 | 2013 | Pelatihan Jurnalistik dan Pembawa Acara bagi Karyawan dan Mahasiswa | Pascasarjana UNY | Peserta |
| 2 | 2013 | Seminar Nasional “Pengembangan Masyarakat Berbasis Modal Sosial” | Jurusan S1 PLS FIP kerjasama dengan Program Studi S2 PLS Program Pascasarjana UNY | Peserta |
| 3 | 2014 | International Conference on Disaster Risk Reduction and Education | PLS FIP UNY bekerjasama dengan PLS Pascasarjana | Peserta |
| 4 | 2014 | Pendidikan untuk Perubahan Masyarakat Bermartabat | FIP UNY | Peserta |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara umum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Yogyakarta, 20 Maret 2014

Dosen Jurusan PLS,

Trisanti, M.Pd

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI KEGIATAN
SEMINAR AWAL DAN AKHIR PPM REGULER**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widyaningsih, M. Si
NIP : 19520528 198601 2 00 2
Pangkat/Golongan : Penata / III/C
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Judul PPM : Pemberdayaan Perempuan Melalui Diversifikasi
Produk Makanan Berbasis Keunggulan Lokal di
Desa Bejiharjo, Gunung Kidul

menyatakan bersedia hadir dan mengikuti kegiatan seminar awal dan akhir program PPM Reguler sejak awal sampai selesai kegiatan seminar tersebut. Apabila saya tidak menghadiri kegiatan seminar awal, seminar akhir, atau kedua-duanya secara penuh sanggup dikenai sanksi administratif dari Fakultas.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab demi peningkatan kualitas PPM UNY.

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Ketua Tim Pelaksana



Widyaningsih, M. Si
NIP 19520528 198601 2 00 2

WIRAWISATA GOAPINDUL

Gelaran II, Desa Wisata Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, DIY, Indonesia

Telp. Office 085959656561/081391007090

Email: wirawisatajogja@gmail.com Twitter [@PINTIUL_JOGJA](https://twitter.com/PINTIUL_JOGJA)

Web: www.goapindulwirawisata.com FB: Wirawisata GoaPindul

SURAT KETERANGAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI KHALAYAK SASARAN/UAHA KECIL MENENGAH (UKM) DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PPM

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yudan Hermawan, S. Pd
Jabatan pada khalayak sasaran/UKM : Manager WIRAWISATA Gua Pindul
Alamat khalayak sasaran/UKM : Karangmojo, Bejiharjo, Gunungkidul

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksanaan kegiatan PPM dari:

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Guna membantu penyelesaian permasalahan di khalayak sasaran/UKM kami dan sudah pula disepakati bersama sebelumnya.

Ketua pelaksana kegiatan PPM dimaksud adalah:

Nama : Widyaningsih, M. Si
NIP : 19520528 198601 2 00 2
Pangkat/Golongan : Penata / III/C
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara khalayak sasaran dan Pelaksana PPM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsure pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Yang membuat pernyataan,



(Yudan Hermawan, S. Pd)

DAFTAR NAMA PESERTA PELATIHAN DIVERSIFIKASI PRODUK MAKANAN

| No | Nama | Umur | Alamat | | Pekerjaan |
|-----|-------------------|------|-----------|----|------------|
| 1. | Supini | 45 | Bejiharjo | GK | IRT |
| 2. | Tumini | 42 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 3. | Wartiyem | 42 | Bejiharjo | GK | IRT |
| 4. | Sutinem | 45 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 5. | Sugiyati | 42 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 6. | Nursiati | 37 | Bejiharjo | GK | IRT |
| 7. | Yuyu Dahlia | 40 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 8. | Endah Astuti | 42 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 9. | Rina santa w | 21 | Bejiharjo | GK | IRT |
| 10. | Yunita | 25 | Bejiharjo | GK | IRT |
| 11. | Aprilia | 20 | Bejiharjo | GK | Wiraswasta |
| 12. | Nurul fattonah | 20 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 13. | Nurul ryan andini | 21 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 14. | Suratmini | 21 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 15. | Fenti | 19 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 16. | Retna | 30 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 17. | Iken | 28 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 18. | Rini | 19 | Bejiharjo | GK | IRT |
| 19. | Ana | 25 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 20. | Rohmiati | 31 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 21. | Winarti | 35 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 22. | Supadmi | 45 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 23. | Heni | 29 | Bejiharjo | GK | Tani |
| 24. | Sartini | 40 | Bejiharjo | GK | IRT |
| 25. | Murtini | 40 | Bejiharjo | GK | Tani |